

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAPAT MENINGKATKAN ANTUSIASME DAN HAFALAN KOSA KATA (البيانات الشخصية) SISWA

Kartum

MA Negeri 2 Kuningan Kabupaten Kuningan
email : kartum_ar44@gmail.com

Abstrak

Dalam literatur bahasa Arab, terdapat beberapa istilah keterampilan, Rajiman membagi keterampilan tersebut kedalam empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca (Tarigan 1986:1). keempat keterampilan tersebut sangat berkaitan dan dapat meningkatkan keterampilan yang satu dengan lainnya. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah Tujuan khusus dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan antusiasme dan hafalan kosa kata (البيانات الشخصية) siswa X IPA 2 MA Negeri 2 Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2019/2020. Setelah Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Keberhasilan proses belajar mengajar terjadi karena berbagai aspek yang terbentuk, aspek-aspek tersebut diantaranya adalah profesionalisme guru, keadaan siswa, dan lingkungan pendidikan yang memadai. dari ketiga hal tersebut, permasalahan penelitian yang muncul pada saat ini adalah kurangnya antusias siswa (keadaan siswa) dalam menghafal (البيانات الشخصية) bahasa Arab. maka, sebagai salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sebuah tindakan kelas, Tujuan penelitian yang kami laksanakan di X IPA 2 MA Negeri 2 Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2019/2020, adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar, masalah dapat teratasi, mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan antusiasme dan hafalan kosa kata (البيانات الشخصية) siswa, mengetahui tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Media Gambar, Pembelajaran Bahasa Arab, Kosa Kata

Abstract

The purpose of this class action research is the specific objective of this research is to find out the application of image media in learning Arabic can increase enthusiasm and memorization of vocabulary (البيانات الشخصية) students X IPA 2 MA 2 MA Kuningan Kuningan 2019/2020 Academic Year. After the Classroom Action Research has been carried out it can be concluded as follows: The success of the teaching and learning process occurs due to various aspects that are formed, these aspects include the professionalism of the teacher, the condition of students, and an adequate educational environment. of the three things, the research problem that arises at this time is the lack of enthusiasm of students (the state of students) in memorization (البيانات الشخصية) Arabic. then, as one of the actions that can be done is to do a class action, the purpose of the research that we carried out at X IPA 2 MA 2 Kuningan Kuningan Kuningan 2019/2020 Academic Year, is to find out whether by using image media, the problem can be resolved, know the extent to which the effectiveness of the use of image media in increasing enthusiasm and memorization of vocabulary (البيانات الشخصية) students, knowing the level of enthusiasm of students in following the process of learning Arabic. In Arabic literature, there are several skill terms, Rajiman divides these skills into four skills, namely: listening skills, speaking skills, writing skills, and reading skills (Tarigan 1986: 1). all four skills are highly interrelated and can enhance one another's skills.

Keywords: Picture Media, Arabic Learning, Vocabulary

1. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan nasional telah dilakukan dengan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu guru, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan guru dan perbaikan manajemen. Pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin akan terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial (Wandri, 2014). Pendidikan dipandang sebagai sarana strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Salah satu institusi utama dalam mengangkat harkat dan martabat bangsa adalah pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan pendidikan tinggi mempunyai peranan penting sebagai institusi yang mengelola dan mengembangkan berbagai bidang keilmuan. Di samping itu, pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan aset bangsa untuk menciptakan keunggulan dan daya saing bangsa. Mengingat pentingnya peran pendidikan tinggi bagi kualitas hidup masyarakat, maka perlu adanya institusi pendidikan yang mampu mencetak lulusan yang profesional dibidangnya (Yanti dkk, 2018). Dalam literatur bahasa Arab, terdapat beberapa istilah keterampilan, Rajiman membagi keterampilan tersebut kedalam empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca (Tarigan 1986:1). Keempat keterampilan tersebut sangat berkaitan dan dapat meningkatkan keterampilan yang satu dengan lainnya. Menurut Redhana (2019) Keterampilan abad ke-21 merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap orang agar berhasil dalam menghadapi tantangan, permasalahan, kehidupan, dan karir di abad ke-21. Keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai guru untuk mengelola proses pembelajaran yang efektif dan bermutu tidak hanya terbatas pada tahap dalam melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan tetapi hal lain yang harus dikuasai guru yang terkait dengan keterampilan-keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran berlangsung seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengadakan penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas dan keterampilan kelompok kecil dan perorangan (Hamid, 2009).

Tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa aspek dasar dari pembentukan keterampilan-keterampilan tersebut adalah kosa kata, hal ini dikarenakan setiap ujaran (lafadz) dan tulisan sangat terikat dengan suatu pembentukan kalimat, yang didalamnya terdiri dari kosakata-kosakata tertentu. maka dengan kata lain, pengembangan suatu bahasa terpusat pada kosa kata-kosa kata. Dan dapat ditarik kesimpulan, bahwa apabila kita ingin menguasai keempat bidang keterampilan berbahasa tersebut, maka faktor yang paling penting dalam menunjang hal tersebut adalah memperbanyak kosa kata.

Untuk dapat menghafal kosa kata-kosa kata tertentu, setiap manusia membutuhkan tindakan-tindakan yang bersifat kontraksi neurotik, yaitu proses penyimpanan data-data kedalam pikiran yang melibatkan kontraksi-kontraksi komponen otak, yang memiliki fungsi untuk memunculkan kembali data-data yang telah disimpan ketika seseorang membutuhkannya kembali. Akan tetapi kebanyakan manusia tidak dapat merangsang secara maksimal kontraksi komponen neurotik tersebut, sehingga terkadang kita merasakan kesulitan untuk dapat mengingat sesuatu. disamping itu, hal ini juga akan berdampak pada tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan study penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuningan Semester 1 tahun ajaran 2019/2020 di kelas X IPA 2 menurut pendapat beberapa siswa, kurangnya antusias mereka dalam menghafal Alhadhorotulislamiyah (kosa-kata), dikarenakan proses pembelajaran yang mereka anggap kurang cocok, dan kurang menarik. Dari permasalahan ini, maka terdapat beberapa pemecahan yang dapat kita lakukan, diantaranya adalah penyediaan jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (media pembelajaran)(Gagne 1970, Strategi dan Perencanaan Pembelajaran : 117).

Secara umum media yang dapat digunakan dalam pembelajaran terbagi dalam tiga bagian, yakni media visual, audio dan audio visual (Strategi dan Perencanaan Pembelajaran : 121). Dalam penelitian kali ini kami menggunakan media Visual (berupa gambar) sebagai media. Dikarenakan media ini, bersifat visualisasi yang mempunyai kemampuan paling besar untuk menghayati dunia sekitar dan hal ini dapat merangsang perhatian siswa serta mempunyai nilai efektifitas.

2. Metode

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas X Semester 1 tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 34 orang. Pada mata pelajaran bahasa Arab, dengan pokok pembahasan البيت.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, kuisioner dan evaluasi yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Data yang terkumpul dapat berupa catatan-catatan yang berupa tulisan, angka-angka ataupun soft data. Data yang diperoleh selain dari para peneliti, data juga diperoleh dari pihak sekolah.

Kumpulan dari berbagai data (tes tulis, kuisioner, dan data observer) selama penelitian dilaksanakan dan dianalisis secara bersama-sama dengan berlandaskan pada teori-teori yang bersangkutan, kemudian dari data-data tersebut diolah kembali, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Setelah kesimpulan didapatkan, maka data-data tersebut diolah kedalam sebuah data yang sistematis.

3. Hasil Dan Pembahasan

Proses pembelajaran B. Arab dengan menggunakan media gambar (Visualisasi Alhadhorotulislamiyah dengan media infokus) yang dilaksanakan di di kelas X IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuningan Semester 1 tahun ajaran 2019/2020 Kabupaten Kuningan, pada awalnya siswa belum terbiasa, tetapi setelah pembelajaran berlangsung siswa tampak sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini pun lebih berkembang pada pelaksanaan siklus kedua, siswa lebih antusias lagi mempelajari Bahasa Arab. Misalnya dalam sub materi البيئات الشخصية siswa lebih cepat memahami, menghafal dan mengaflikasikannya.

A. Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Siklus I

1) Pengajar

- | | |
|------------------------------|--|
| Kerapihan | : Baik |
| Pembawaan pengaja | : Baik, mampu menguasai kelas sehingga menciptakan suasana KBM yang interaktif. |
| Kesesuaian materi dengan RPP | : Materi cukup relevan dengan RPP. |
| Metode pembelajara | : Baik, dengan metode CTL siswa secara tidak langsung belajar berani mengungkapkan gagasan fikirannya. |

2) Siswa

- | | |
|----------------------------|--|
| Kegiatan siswa | : Cukup interaktif, siswa mencoba mengulang beberapa qiro,ah dan البيئات الشخصية . |
| Respon siswa | : Cukup responsif mengikuti pelajaran |
| Keaktifan siswa | : Baik, siswa siswi mencoba memberanikan diri menjawab berapa pertanyaan yang diajukan oleh pengajar |
| Penguasaan terhadap materi | : Dengan metode pembelajaran yang dibantu beberapa media siswa tampak lebih memahami materi dengan baik. |

- 3) Media
- Keefektifan : Pembelajaran sangat efektif dengan bantuan media infokus siswa tidak merasa jenuh karena disajikan beberapa tampilan materi secara visual.
 - Kesesuaian dengan materi : Dalam materi **البيانات الشخصية** siswa dapat melihat secara langsung bentuk visual dari masing-masing **البيانات الشخصية** yang diberikan.
- 4) Alat evaluasi
- Kesesuaian dengan materi : Evaluasi **البيانات الشخصية** yang diberikan sangat sesuai dengan media yang digunakan, sehingga siswa mampu mengingat bukan hanya secara harfiah saja, tetapi dengan disajikan bentuk visualnya siswa lebih memahami dan dapat mengingatnya secara cepat.

B. Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Siklus II

- 1) Pengajar
- Kerapihan : Cukup rapih lengkap dengan jas almamater.
 - Pembawaan pengajar : Pengajar mampu mengendalikan kelas.
 - Kesesuaian materi dengan RPP : Materi hiwar disajikan dengan baik.
 - Metode pembelajaran : Efektif, siswa dibimbing mempraktekkan materi **البيانات الشخصية** pada hiwar.
- 2) Siswa
- Kegiatan siswa : Siswa mencoba mengaflikasikan **البيانات الشخصية** dengan melakukan hiwar dengan berpasang-pasangan.
 - Respon siswa : Cukup responsif, memperhatikan intonasi **البيانات الشخصية** dan hiwar dari pengajar.
 - Keaktifan siswa : Sebagian siswa masih berani untuk mencoba.
 - Penguasaan terhadap materi : 80% siswa siswi dapat menyerap materi dengan baik.
- 3) Media
- Keefektifan : Media yang digunakan sangat membantu sekali dalam proses belajar mengajar.
 - Kesesuaian dengan materi : Sangat sesuai dengan materi **البيانات الشخصية** yang diaflikasikan pada hiwar.
- 4) Alat evaluasi
- Kesesuaian dengan materi : Evaluasi **البيانات الشخصية** yang diberikan sangat sesuai dengan media yang digunakan, sehingga siswa mampu mengingat bukan hanya secara harfiah saja, tetapi dengan disajikan bentuk visualnya siswa lebih memahami dan dapat mengingatnya secara cepat, serta diaflikasikan dalam hiwar.

C. Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Secara Keseluruhan

Tabel 1. Penilaian Proses Pembelajaran Secara Keseluruhan

| No | Aspek Penilaian Proses | Persentase | Keterangan |
|----|-------------------------------------|------------|------------|
| 1 | Keefektipan media pembelajaran | 85 % | Baik |
| 2 | Antusias siswa dalam mengikuti PBM | 85 % | Baik |
| 3 | Keaktifan siswa dalam mengikuti PBM | 80 % | Baik |

Tabel 2. Instrumen Penilaian Untuk Siklus Pertama Pertemuan 1 dan Siklus I Pertemuan 2

| No | Nama | Nilai | | Rata-Rata | Keterangan |
|-------------------------------|------|-------------------------|-------------------------|--------------|---------------|
| | | Siklus I Pertemuan 1 | Siklus I Pertemuan 2 | | |
| 1 | | 45 | 70 | 57.50 | Sangat Kurang |
| 2 | | 70 | 70 | 70.00 | Cukup |
| 3 | | 40 | 50 | 45.00 | Sangat Kurang |
| 4 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| 5 | | 40 | 40 | 40.00 | Sangat Kurang |
| 6 | | 40 | 80 | 60.00 | Kurang |
| 7 | | 80 | 80 | 80.00 | Baik |
| 8 | | 40 | 90 | 65.00 | Kurang |
| 9 | | 40 | 50 | 45.00 | Sangat Kurang |
| 10 | | 80 | 80 | 80.00 | Baik |
| 11 | | 40 | 50 | 45.00 | Sangat Kurang |
| 12 | | 90 | 90 | 90.00 | Sangat Baik |
| 13 | | 40 | 50 | 45.00 | Sangat Kurang |
| 14 | | 40 | 75 | 57.50 | Sangat Kurang |
| 15 | | 40 | 75 | 57.50 | Sangat Kurang |
| 16 | | 40 | 80 | 60.00 | Kurang |
| 17 | | 50 | 50 | 50.00 | Sangat Kurang |
| 18 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| 19 | | 50 | 50 | 50.00 | Sangat Kurang |
| 20 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| 21 | | 80 | 80 | 80.00 | Baik |
| 22 | | 40 | 90 | 65.00 | Kurang |
| 23 | | 40 | 50 | 45.00 | Sangat Kurang |
| 24 | | 80 | 80 | 80.00 | Baik |
| 25 | | 40 | 50 | 45.00 | Sangat Kurang |
| 26 | | 90 | 90 | 90.00 | Sangat Baik |
| 27 | | 40 | 50 | 45.00 | Sangat Kurang |
| 28 | | 40 | 75 | 57.50 | Sangat Kurang |
| 29 | | 40 | 75 | 57.50 | Sangat Kurang |
| 30 | | 40 | 80 | 60.00 | Kurang |
| 31 | | 50 | 50 | 50.00 | Sangat Kurang |
| 32 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| 33 | | 50 | 50 | 50.00 | Sangat Kurang |
| 34 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| Jumlah Nilai Rata-Rata | | | | 62.63 | Kurang |

Keterangan :

- 90 – 100 : Sangat baik
- 80 – 89 : Baik
- 70 – 79 : Cukup
- 60 – 69 : Kurang
- 50 – 59 : Sangat kurang

Apabila dibambarkan kedalam bentuk grafik maka seperti berikut:



Gambar 1. . Grafik Instrumen Penilaian Untuk Siklus I

Tabel 3. Instrumen Penilaian Untuk Siklus II Pertemuan 1 dan Siklus II Pertemuan 2

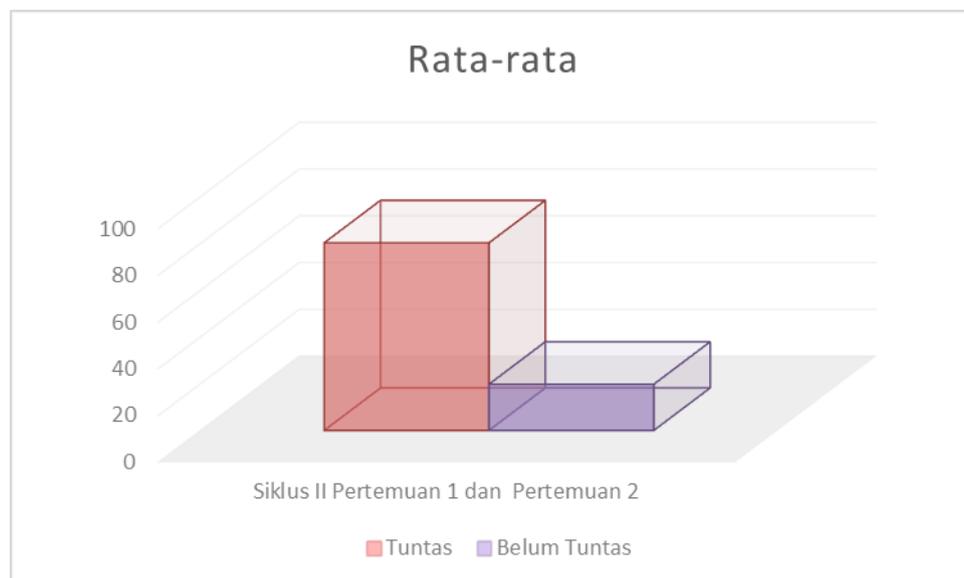
| No | Nama | Nilai | | Rata-Rata | Keterangan |
|----|------|--------------------------|--------------------------|-----------|-------------|
| | | Siklus II Pertemuan 1 | Siklus II Pertemuan 2 | | |
| 1 | | 60 | 80 | 70.00 | Cukup |
| 2 | | 70 | 70 | 70.00 | Cukup |
| 3 | | 60 | 80 | 70.00 | Cukup |
| 4 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| 5 | | 80 | 90 | 85.00 | Baik |
| 6 | | 80 | 80 | 80.00 | Baik |
| 7 | | 80 | 80 | 80.00 | Baik |
| 8 | | 80 | 90 | 85.00 | Baik |
| 9 | | 90 | 50 | 70.00 | Cukup |
| 10 | | 80 | 80 | 80.00 | Baik |
| 11 | | 90 | 80 | 85.00 | Baik |
| 12 | | 90 | 90 | 90.00 | Sangat Baik |
| 13 | | 90 | 80 | 85.00 | Baik |
| 14 | | 80 | 90 | 85.00 | Baik |
| 15 | | 70 | 80 | 75.00 | Cukup |
| 16 | | 75 | 80 | 77.50 | Cukup |
| 17 | | 80 | 90 | 85.00 | Baik |
| 18 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| 19 | | 75 | 80 | 77.50 | Cukup |

| No | Nama | Nilai | | Rata-Rata | Keterangan |
|-------------------------------|------|--------------------------|--------------------------|--------------|-------------|
| | | Siklus II Pertemuan 1 | Siklus II Pertemuan 2 | | |
| 20 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| 21 | | 80 | 80 | 80.00 | Baik |
| 22 | | 80 | 90 | 85.00 | Baik |
| 23 | | 90 | 50 | 70.00 | Cukup |
| 24 | | 80 | 80 | 80.00 | Baik |
| 25 | | 90 | 80 | 85.00 | Baik |
| 26 | | 90 | 90 | 90.00 | Sangat Baik |
| 27 | | 90 | 80 | 85.00 | Baik |
| 28 | | 80 | 90 | 85.00 | Baik |
| 29 | | 70 | 80 | 75.00 | Cukup |
| 30 | | 75 | 80 | 77.50 | Cukup |
| 31 | | 80 | 90 | 85.00 | Baik |
| 32 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| 33 | | 75 | 80 | 77.50 | Cukup |
| 34 | | 85 | 85 | 85.00 | Baik |
| Jumlah Nilai Rata-Rata | | | | 80.13 | Baik |

Keterangan :

- 90 – 100 : Sangat baik
- 80 – 89 : Baik
- 70 – 79 : Cukup
- 60 – 69 : Kurang
- 50 – 59 : Sangat kurang

Apabila dibambarkan kedalam bentuk grafik maka seperti berikut:



Gambar 2. Grafik Instrumen Penilaian Untuk Siklus II

4. Simpulan dan Saran

Keberhasilan proses belajar mengajar terjadi karena berbagai aspek yang terbentuk, aspek-aspek tersebut diantaranya adalah profesionalisme guru, keadaan siswa, dan lingkungan pendidikan yang memadai. dari ketiga hal tersebut, permasalahan penelitian yang muncul pada saat ini adalah kurangnya antusias siswa (keadaan siswa) dalam menghafal *البيانات الشخصية* bahasa Arab. maka, sebagai salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sebuah tindakan kelas. Tujuan penelitian yang kami laksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuningan Kabupaten Kuningan, adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar, masalah dapat teratasi, mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan antusiasme dan hafalan kosa kata *البيانات الشخصية* siswa, mengetahui tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Dari berbagai masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, ternyata dengan penggunaan media gambar ini, permasalahan dapat teratasi. hal tersebut telah terbukti secara objektif melalui beberapa alat evaluasi, diantaranya lembar pertanyaan dan kuesioner. Dari hasil berbagai test tersebut (terlampir dibagian lampiran), ternyata dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media gambar ini, antusias siswa dalam menghafal *البيانات الشخصية* bahasa Arab menjadi lebih meningkat.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi cerminan bagi seluruh guru, agar dapat melakukan sebuah tindakan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam lingkungan pendidikan.

Daftar Rujukan

Ansawir, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.

David Gamon, Allen Bragdon, 1999. *Building Mental Muscle*, The American edition Publisher: Brain Waves Books. Hak terjemah kedalam bahasa Indonesia pada Penerbit Kaifa All rights reserved, Bandung. 2007.

Hamid darmadi. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Alfabeta, Bandung.

Heri Gunawan, 2009. *Strategi dan Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Azfie Media.

Nana Sudjana, 1989. *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Redhana, I Wayan. 2019. Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 13, No 1, 2019, halaman 2239 – 2253. Tersedia Pada: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/17824>.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wandri, Irvan. 2014. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melaluisupervisi Klinis Pendekatan Non Direktif. *Jurnal Pendidikan dan Kepengawasan*, Vol 1 No. 1 Hal. 94-106. Tersedia Pada: <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpdk/article/download/7939/6665>.

Wiri Atmaja, Rochiati,. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Yanti, Nafri, Suhartono, dan Rio Kurniawan. 2018. Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume II, Nomor I, Hal. 72-82. Tersedia Pada: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/5559>.